

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
KATA BENDA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
SCRAMBLE BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS VIII
DI SLB AMAL BHAKTI SICINCIN**

(Classroom Action Research)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

YULIANTI MONTESA

14003102 / 2014

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

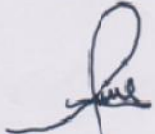
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Benda
Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Bagi Anak
Tunarungu Kelas VIII Di SLB Amal Bhakti Sicircin

Nama : Yulianti Montesa
NIM/BP : 14003102/2014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2018

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik

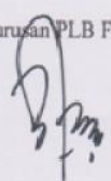

Drs. Ardisal, M.Pd
NIP: 19610106 1987 10 1 001

Mahasiswa


Yulianti Montesa
NIM. 14003102

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd. M.Si
NIP.19690902 1998 02 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Benda Melalui
Model Pembelajaran *Scramble* Bagi Siswa Tunarungu Kelas
VIII Di SLB Amal Bhakti Sicincin
(*Classroom Action Research*)

Nama : Yulianti Montesa
NIM : 14003102
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd
2. Anggota : Drs. Damri, M.Pd
3. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yulianti Montesa

Nim : 14003102

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Benda Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Bagi Siswa Tunarungu Kelas VIII Di SLB Amal Bhakti Sicincin.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2019

Saya yang menyatakan



Yulianti Montesa

NIM.14003102

ABSTRAK

Yulianti Montesa. 2019. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Benda Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Bagi Siswa Tunarungu Kleas VIII di SLB Amal Bhakti Sicincin (*Classroom Action Research*). Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada siswa tunarungu kelas VIII di SLB Amal Bhakti Sicincin, yang belum mengenal kata benda. Dalam proses pembelajaran biasanya guru menggunakan metode ceramah dan media langsung, dengan cara menunjuk sebuah benda nyata dan menanyakan kepada siswa apa nama benda itu, lalu siswa menjawab dengan cara menuliskan pada bukutulisnya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) Mendeskripsikan proses meningkatkan kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah melalui model pembelajaran *Scramble* , 2.) Membuktikan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian adalah guru kelas dan seorang siswa tunarungu kelas VIII. Peneliti bertindak sebagai pelaksana, sedangkan guru kelas sebagai pengamat. Kegiatan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dimana masing-masing siklus dilakukan empat kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.) Setelah guru menggunakan model pembelajaran *Scramble* dalam proses mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah, kemampuan siswa tunarungu kelas VIII meningkat. 2.) Hasil belajar siswa tunarungu kelas VIII dalam mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah mengalami banyak peningkatan, dapat dilihat dari meningkatnya persentase kemampuan awal siswa, sampai ke pemberian tindakan pada siklus I dan berlanjut ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian beserta analisis data yang diperoleh dan dilaksanakan oleh peneliti maka, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah.

Kata Kunci : kata benda, model pembelajaran *Scramble*, siswa tunarungu

Montesa, Yulianti. 2019. Improving the Ability to Recognize Nouns through *Scramble Learning Model* for the Deaf Students Grade VIII in SLB Amal Bhakti Sicincin (Classroom Action Research).*Thesis*. Padang: Special Education Department, Faculty of Science Education, Universitas Negeri Padang.

ABSTRACT

This research is conducted due to the low ability of the student with hearing impairment problem in identifying nouns at Class VIII of SLB Amal Bhakti Sicincin. In learning process, the class teacher applied lecturing method only and direct question and answer method regarding abject and their names to students then they write the answer on their exercise book. This research aims to describe the process of improving students' ability in identifying nouns (the real Object and the inanimate objects) around school environment throught *Scramble learning model*, and to prove whether *Scramble learning model* can improve students' ability in identifying the real objects and the inanimate object around the school environment

The research method used was classroom action research conducted in the form of collaboration with the teachers. The research subject was a class teacher and a deaf student grade VIII. The researcher was as the executor, while the class teacher was as the observer. The research activity was conducted in two cycles: cycle I and cycle II, which each cycle was conducted four times.

The results showed that: 1.) After the teacher used the scramble learning model in the process of recognizing living things and inanimate objects that exist in the school environment the ability of class VIII deaf students increases. 2.) The learning outcomes of class VIII deaf students recognize living things and inanimate objects that exist in the school environment throught the scramble learning model experiencing many improvements, can be seen from the increasing percentage of students abilities to giving action in cycle I and continuing on cycle II.

Based on the results of the research along with the analysis of data obtained and carried out by the researcher, it can be concluded then, it can be concluded that *Scramble learning model* can improve the ability to recognize living things and inanimate objects in the school environment for the Deaf Students Grade VIII.

Keywords: *Nouns, Scramble Learning Model, Deaf Students*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadirat ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata Benda Melalui Model Pembelajaran Scramble Bagi siswa Tunarungu Kelas VIII di SLB Amal Bhakti Sicincin (*Classroom Action Research*)” dengan baik. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakninya nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian Pustaka, Bab III berisi Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I, siklus II, analisis data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, Bab V berupa Simpulan dan Saran.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya peneliti dapat membuat karya yang lebih baik sangat diharapkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Januari 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT pemilik segenap kemuliaan dan kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, selesainya skripsi ini merupakan suatu kebanggaan yang sangat berharga bagi peneliti dapat mempersembahkan suatu karya buah pikiran dan perjuangan bagi orang-orang yang senantiasa mengharapkan kesuksesan bagi peneliti. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orangtuanku tercinta Bapak Matria Ezimon dan Ibu Firna Yanti yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang yang tiada terkira. Pada apa dan ama, yang selalu mendoa'kan uli disetiap perjuangan uli dalam menyelesaikan kuliah ini. Selalu memberikan semangat kepada Uli, selalu memberikan dorongan dan tak pernah berhenti menyemangati Uli, Berkat semangat dan dorongan yang apa dan ama berikan akhirnya uli bisa menyelesaikan skripsi ini. Izinkan Uli bisa membahagiakan apa dan ama untuk kedepannya, meskipun tak pernah cukup dan sebanding dengan semua yang telah ama dan apa berikan untuk Uli. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ama dan apa.
2. Keluarga besar uli dirumah, Ibu, Apak (Alm), Etek, Uni Ida yang selalu menyemati disetiap proses panjang yang Uli lalui selama di

Padang ini, selalu memberikan dorongan, semangat dan nasehat kepada Uli, terima kasih untuk semuanya.

3. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ardisal, M.Pd selaku pembimbing, yang sudah uli anggap sebagai orang tua di kampus, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, waktu serta ilmunya kepada penulis dalam penyusunan dalam menyelesaikan skripsi, semoga bapak selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT
5. Bapak Ibu dosen penguji di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sudah memberi ilmu kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan. Dan atas bimbingannya selama ini.
6. Seluruh Staf Tata Usaha dan Karyawan-Karyawati di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Kak Susi, Pak Retman, Ibu Nengsimar, Pak Nal, Pak Jo, Pak Aris, Buk Tata yang selalu Uli ganggu untuk cek turnitin, dan telah membantu penulis selama penulis berada di lingkungan PLB FIP UNP tercinta ini.
7. Kepala sekolah SLB Amal Bhakti Sicincin, yang telah mendukung dalam penelitian ini, dan untuk kolaborator penulis bang Mediansyah

Saputra, S.Pd, serta Buk Yusneli,S.Pd yang sudah menganggap Uli sebagai anak sendiri, selalu menasehati Uli, Selalu mengingatkan Uli harus cepat wisuda, serta atas dukungannya selama penulis melakukan penelitian. Semoga Bapak dan Ibuk selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

8. Adik- adikku tersayang Tari dan Indah yang selalu menyemangati dan menghibur Akak selama Akak berjuang di Padang, sudah mendoakan dan menyemangati kakak, selalu mengingatkan kakak disetiap langkah kakak. Sudah berbesar hati mengalah demi pendidikan akak Ali rela tidak kuliah, Indah rajin-rajin belajar semoga nantinya juga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan mebahagiakan serta membuat orangtua kita bangga dek.
9. Untuk Jecky Afriandi yang selalu mendampingi Mi, selalu mendengarkan curhat Mi sampai nangis terisak-isak dulu karna Sempronya diundur, Selalu memberikan semangat, mendo'akan Mi, selalu bilang “jangan pernah menyerah, ingat orang yang sayang sama Mimi, mimi tidak sendiri” sudah hadir di saat mi sedang terpuruk dan kembali memberikan warna dalam hidup mi selalu menghibur dan menemani mimi dalam menyelesaikan skripsi Mi,. Buat keluarga Besar JeA Mamer Ana, Kak Isas, Kak Mira, Aisyah, Uda pokoknya keluarga besar mamer atas dukungan yang selalu diberikan kepada Uli, yang sudah menganggap Uli sebagai bagian dari keluarga Sendiri.

10. Sahabat terbaikku, Wiwin Nofia Fransisca, SE yang selalu memberikan semangat dan selalu bilang “Lari lik, semakin kencang ang lari semakin capek ang sampai” dari SMA sampai kini masih maagiah semangat, dan gilonyopun masih samo, semoga kita kan sama-sama sukses kedepannya.

11. Teman penelitian dan teman tidur dikos ku Dina Fitira Nengsih yang selalu menemani, menampung Uli dirumah selama melakukan penelitian, jadi kameramen, dan teman mengerjakan skripsi di kos. Yuri Musyani, yang kemana-mana selalu berdua, nangis dan tertawa bareng, sudah bagai saudara kembar. Dini satu kampung satu ayah, yang selalu memberi semangat dan memberikan gambaran masa depan. Dija yang selalu menemani kalau mau mencari dosen, mau bantu cari-cari bahan dan menolong ngeprint. Puja yang walaupun belum lama berteman tapi sudah sangat sayang sama Uli, serta teman seperjuangan PLB FIP UNP Bp 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas cerita dan canda tawanya selama 4 tahun kita berada di kampus. Semoga kita juga bisa menjadi pendidik terbaik di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya yang belum disebutkan diatas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat menjadi sumber

referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis.Aamiin.

Padang, Januari 2019

Penulis

Yulianti Montesa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR CATATAN LAPANGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	
1. Hakikat Kata Benda.....	9
a. Pengertian Kata Benda.....	9
b. Jenis-Jenis Benda.....	10
c. Ciri-ciri Benda Hidup dan Benda Mati.....	12

2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	14
b. Macam-macam Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	15
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	16
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Dalam Mengetahui Kata Benda.....	18
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> ...	21
3. Hakikat Anak Tunarungu.....	22
a. Pengertian Anak Tunarungu.....	22
b. Karakteristik Anak Tunarungu.....	24
c. Prinsip Pembelajaran Anak Tunarungu.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Prosedur Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian	46
--------------------------------------	----

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	47
1. Siklus I	47
2. Siklus II	59
C. Analisis Data	71
D. Pembahasan	80
E. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berfikir	32
Bagan 2. Alur Kerja Siklus	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Hasil Tes Kemampuan Awal	76
Grafik 2. Hasil Tes Kemampuan Siklus I	77
Grafik 3. Hasil Tes Kemampuan Siklus II	79
Grafik 4. Hasil Tes Kemampuan Awal, Siklus I, dan siklus II	80

DAFTAR CATATAN LAPANGAN (CL)

Siklus I

CLPertemuan 1	162
CLPertemuan 2	164
CL Pertemuan 3	166
CL Pertemuan 4	168

Siklus II

CL Pertemuan 1.....	170
CL Pertemuan 2.....	172
CL Pertemuan 3.....	174
CL Pertemuan 4.....	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Berdo'a	178
Gambar 2 Apersepsi	178
Gambar 3 Menjelaskan Kata Benda.....	179
Gambar 4 Menjelaskan <i>Scramble</i>	179
Gambar 5 Mengerjakan soal	180
Gambar 6 Menyebutkan benda	180
Gambar 7 Menunjukkan gambar benda	181
Gambar 8 Menyusun kata di soal Scramble.....	181

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Asesmen	88
Lampiran 2 Hasil Tes Kemampuan Awal.....	92
Lampiran 3Kisi-Kisi Penelitian	94
Lampiran 4Instrumen Penelitian	100
Lampiran 5Format Pedoman Observasi	106
Lampiran 6Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	110
Lampiran 7Hasil Tes Penilaian Siklus I	126
Lampiran 8Hasil Tes Penilaian Siklus II	138
Lampiran 9Rekapitulasi Hasil Tes Penilaian Siklus I	150
Lampiran 10Rekapitulasi Hasil Tes Penilaian Siklus II	151
Lampiran 11Hasil Pedoman Observasi Siklus I	152
Lampiran 12Hasil Pedoman Observasi Siklus II	156
Lampiran 13Rekapitulasi Hasil Pedoman Observasi Siklus I	160
Lampiran 14Rekapitulasi Hasil Pedoman Observasi Siklus II	161
Lampiran 15Catatan Lapangan Siklus I	162
Lampiran 16Catatan Lapangan Siklus II	170
Lampiran 17Dokumentasi	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata merupakan unsur yang paling penting didalam bahasa, tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata itulah yang merupakan perwujudan bahasa. Kata digunakan saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang yang ada disekitar. Setiap individu harus memiliki banyak kosakata seperti kata benda agar dapat mengemukakan gagasan, pikiran, perasaan, dan pendapatnya kepada orang lain. Tanpa mengenal kata kita tidak akan bisa berinteraksi dengan baik, karena kata itu bisa kita gunakan untuk merespon tuntutan atas diri kita seperti melakukan tindakan dan memberikan tanggapan yang selaras dengan perintah atau larangan.

Seseorang memperoleh kata dan kosakata dari lingkungan sekitar, baik itu melalui indra penglihatan, maupun pendengaran. Tapi ada juga orang yang sangat sulit dalam memperoleh kata dikarenakan dengan hal-hal tertentu, seperti halnya dengan anak berkebutuhan khusus. Siswa berkebutuhan khusus merupakan, sebutan bagi mereka dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya, tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Salah satu anak berkebutuhan khusus adalah anak Tunarungu.

Anak Tunarungu merupakan, anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar, baik sebagian maupun

seluruhnya,yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran yang berdampak pada kehidupannya

Menurut (Somantri 2007) mengungkapkan bahwa anak Tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar, yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya.

Pada kurikulum 2013 tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMPLB) ,tepatnya di pembelajaran Bahasa Indonesia (BI) Tema 9 yang berjudul Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, pembelajran 1 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.1 yang berisi tentang mengenal benda-benda di lingkungan sekitar rumah dan sekolah, dimana pembelajaran ini bertujuan untuk, mengenalkan berbagai benda-benda yang ada dilingkungan sekitar rumah dan sekolah pada anak, dengan tujuan agar dalam kehidupan sehari-hari anak tahu dengan nama benda, sehingga jika seseorang meminta tolong kepada anak untuk mengambilkan suatu benda, anak bisa mengambilkan benda tersebut dengan benar tanpa harus dibantu oleh orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada dua orang siswa tunarungu yang berinisial SE dan AS di kelas VIII SMPLB di SLB Amal Bhakti Sicincin, ditemukan permasalahan bahwa, anak dengan inisial SE tampak mengalami kesulitan dalam mengenal kata benda sedangkan anak dengan inisial AS tidak mengalami kesulitan sama sekali. Hal ini terlihat

pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengenal kata benda yang ada disekolah. Guru menyampaikan materi menggunakan model ceramah dan media langsung, dengan cara menjelaskan materi pelajaran secara lisan dan menuliskannya dipapan tulis, lalu siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru menunjuk sebuah benda nyata dan menanyakan kepada siswa " apa nama benda yang ibu tunjuk itu ".Lalu siswa menjawab dengan cara menuliskan nama benda yang di tunjuk oleh guru pada buku tulisnya.

Terlihat siswa dengan inisial AS bisa dengan benar menunjuk dan menuliskan nama benda tersebut, berbeda dengan anak berinisial SE tidak bisa menuliskan nama benda tersebut karena SE tidak tahu dan tidak kenal sama sekali dengan nama benda tersebut.Saat guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengambil benda yang diminta, siswa hanya duduk diam di kursi dan berkata kepada guru "tidak tau".

Begitu juga dengan pemberian tugas untuk dirumah, guru menugaskan kepada siswa untuk menuliskan nama benda apa saja yang ada dirumah, saat pekerjaan rumah diminta oleh guru untuk diperiksa siswa WA tidak mengerjakan sama sekali karena ia tidak mengetahui nama benda dan beralasan kepada guru " tidak tau", "lupa". Sedangkan SE termasuk anak yang pintar dan rajin disekolah, apalagi dalam bidang menggambar dan pelajaran matematika SE selalu memperoleh nilai tertinggi dikelasnya.SE juga berprestasi dialam bidang tata rias dimana ia pernah memperoleh juara tingkat profinsi pada kontes kecantikan.

Untuk lebih mengetahui tingkat kemampuan SE dalam mengenal kata benda, penulis melakukan Asesmen terhadap SE tentang mengenal kata yang terdiri dari kata benda, kata kerja dan kata sifat, terlihat bahwa anak sudah mengenal kata kerja terbukti dengan anak bisa menunjukkan gambar orang sedang makan, minum, duduk, bernyanyi, tidur, belajar, menulis, berenang, dan membaca, sedangkan anak tidak bisa menunjukkan gambar berjanji, jadi skor yang diperoleh anak dalam mengenal kata kerja adalah sebesar 90%.

Anak juga sudah mengenal kata sifat terbukti dengan anak sudah bisa menunjukkan gambar orang yang cantik, tinggi, besar, biru, hitam, bahagia, marah, baik dan merah, tetapi anak tidak bisa menunjukkan gambar tampan, jadi skor yang diperoleh anak dalam mengenal kata sifat adalah 90 %. Sedangkan dalam mengenal kata benda anak belum bisa dikatakan mengenal kata benda terbukti dengan anak hanya bisa menunjukkan gambar buku, kursi dan jendela, sedangkan anak tidak bisa menunjukkan gambar lemari, kelapa, kemoceng, betis, penghapus, kaos kaki dan tong sampah, jadi skor yang diperoleh anak dalam mengenal kata benda adalah 30%.

Untuk lebih memastikannya peneliti juga melakukan komunikasi langsung dengan SE guna melihat kemampuan SE dalam kata lainnya seperti kata kerja dan kata sifat, penulis bertanya kepada SE ibu ini sedang apa? SE menjawab belajar, belajar merupakan salah satu dari kata kerja, dan peneliti juga menunjuk anak- anak yang sedang bermain dan menanyakan

kepada SE sedang apa mereka? SE menjawab bermain, bagaimana perasaan mereka? SE menjawab senang, bahagia, saat pertama kali berjumpa dengan penelitipun SE sering mengatakan “Ibu cantik” “Senyum”. Dari sini terlihatlah kalau SE sudah tau dengan kata kerja dan kata sifat serta SE bisa menggunakan kata kerja dan kata sifat saat berinteraksi dan berbicara dengan orang lain dengan sangat baik.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada guru kelas. Guru kelas menyatakan bahwa, SE sangat lemah dalam mengenal kata benda bahkan termasuk yang kata benda yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-haripun anak tidak tahu. Disetiap pembelajaran yang didalamnya terdapat kata benda hasil belajar yang diperoleh SE masih rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia ditetapkan sebesar 70 sedangkan hasil belajar SE dalam mengenal kata benda adalah 30.

Mengingat permasalahan yang dialami oleh SE maka penulis tertarik untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal kata benda melalui model pembelajaran *Scramble*. Dimana model pembelajaran *Sramble* merupakan, sebuah model pembelajaran yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Dalam model pembelajran *Scramble* ini, siswa diajak untuk menemukan jawaban dan penyelesaian permasalahan yang ada, dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Berdasarkan itulah maka

penulis berkeinginan untuk mencobakannya pada anak tunarungu untuk meningkatkan kemampuan mengenal kata benda.

Berdasarkan latar belakang masalah didapatkan anak telah mampu mengenal kata kerja dan kata sifat namun, belum mampu mengenal kata benda yang diidentifikasi seperti dibawah ini:

1. Siswa belum mengenal kata benda yang ada dilingkungan sekolah, sehingga kesulitan dalam menuliskan nama benda dan menyebabkan nilai siswa rendah dari KKM.
2. Kebiasaan guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah dan media papan tulis, sehingga anak sering salah dalam menuliskan nama benda yang dilihatnya.
3. Model pembelajaran *Scramble* belum digunakan guru, dalam mengajarkan kata benda pada anak .

Dengan permasalahan yang penulis temukan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan kemampuan mengenal kata benda melalui model pembelajaran *Scramble* bagi siswa tunarungu kelas VIII di SLB Amal Bhakti Sicincin".

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimanakah proses meningkatkan kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah melalui model pembelajaran *Scramble* bagi siswa tunarungu kelas VIII?
- b) Apakah kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah siswa tunarungu kelas VIII dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Scramble*?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan solusi yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan sebuah permasalahan. Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu : upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal kata benda yaitu benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah melalui model pembelajaran *Scramble*

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses meningkatkan kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah melalui model pembelajaran *Scramble* bagi siswa tunarungu kelas VIII di SLB Amal Bhakti Sicincin.

2. Membuktikan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan mengenal kata benda hidup dan benda mati yang ada dilingkungan sekolah bagi siswa tunarungu kelas VIII di SLB Amal Bhakti Sicincin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan mengenal kata benda pada anak Tunarungu kelas VIII.

2. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi guru-guru dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal kata benda dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian yang berbeda.